

**KONTRIBUSI TINGKAT PENDIDIKAN, MOTIVASI KERJA DAN KESEJAHTERAAN TERHADAP
KOMPETENSI PROFESIONAL DAN DAMPAKNYA PADA KEPUASAN GURU DI MADRASAH
IBTIDAIYAH KECAMATAN GATAK**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Kepada
Program Studi Manajemen Pendidikan
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Manajemen Pendidikan**



Oleh

**NOFITA UMI NIKEN SARI
NIM: Q 100 110 152**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**

**KONTRIBUSI TINGKAT PENDIDIKAN, MOTIVASI KERJA DAN KESEJAHTERAAN TERHADAP
KOMPETENSI PROFESIONAL DAN DAMPAKNYA PADA KEPUASAN GURU DI MADRASAH
IBTIDAIYAH KECAMATAN GATAK**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Kepada
Program Studi Manajemen Pendidikan
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Manajemen Pendidikan**

Oleh

NOFITA UMI NIKEN SARI

NIM: Q 100 110 152

Naskah Publikasi ini telah disetujui oleh:

Pembimbing



Prof. Dr. Utama, M. Pd

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Nofita Umi Niken Sari
NIM : Q 100 110 152
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Judul : Kontribusi Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja, dan Kesejahteraan terhadap Kompetensi Profesional dan Dampaknya pada Kepuasan Guru di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Gatak

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas *royalti* kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi mengembangkan ilmu pengetahuan;
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta;
3. Bersedia dan menjamin secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 10 Pebruari 2014

Yang menyatakan



NOFITA UMI NIKEN SARI

THE CONTRIBUTION OF EDUCATIONAL LEVEL, WORK MOTIVATION AND WELL-BEING TO THE SATISFACTION INDIRECTLY THROUGH TEACHER PROFESSIONAL COMPETENCY IN THE DISTRICT ELEMENTARY SCHOOL GATAK

Oleh:

Nofita Umi Niken Sari

Email: nikensari759@yahoo.co.id

Prof. Dr. Sutama, M.Pd

Email: sutama@ums.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is (1) To examine the contribution of educational level, work motivation and well-being to the satisfaction indirectly through teacher professional competency in the District Elementary School Gatak. (2) To examine the contribution of the level of education, work motivation and well-being of the professional competence of the District Elementary School Gatak. (3) To examine the impact of professional competence to the satisfaction of the District Elementary School teacher Gatak.

This study used a survey method with a quantitative approach. This study uses the entire population of the District Elementary School Gatak totaling 6 schools comprising 64 teachers. The technique of collecting data through documentation and questionnaires. Data analysis techniques used include descriptive analysis, correlation, regression analysis followed the path.

Results of the study: (1) The level of education, motivation, and well-being has contributed to the professional competence in the District Elementary School Gatak. Value of the regression equation $Y = 27.987 + 6.885 X_1 + 0.315 X_2 + 0.600 X_3$ so that each increase of one point of each variable can improve the professional competence of teachers in the District Elementary School Gatak. (2) The level of education, work motivation and well-being has contributed to teacher satisfaction indirectly through professional competence in the District Elementary School Gatak obtained equation $Y = 39.708 + 7.934 X_1 + 0.371 X_2 + 0.672 X_3 - 0.346Z$ and the results of F of 9.100 with p-value of 0.000. (3) Professional competence have an impact on teacher satisfaction in the District Elementary School Gatak the regression equation $57.180 + 0.650 Z$ and tcount of 2.230 with p-value of 0.029, so significant because the p-value less than 0.05.

Keywords: welfare, competence, satisfaction, education, motivation

PENDAHULUAN

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, sehingga perlu dikembangkan sebagai tenaga profesi yang bermartabat dan profesional (Mulyasa, 2007 : 5). Sebagai tenaga profesional sudah selayaknya guru memperoleh jaminan hidup yang layak dan memadai,

sebab hal ini bukan saja akan menyebabkan kepuasan kerja, tetapi juga memungkinkan seorang profesional menggunakan waktu penuh untuk menjalankan pekerjaannya.

Pendidik tidak boleh merasa puas dengan apa yang telah dimilikinya. Tantangan-tantangan selalu menghadang didepan mata. Pada beberapa tahun yang silam, pendidik di SD hanya cukup dengan berijazah SPG dan yang sederajat. Namun kenyataannya, sudah tidak dapat terelakkan sebagai konsekuensi dari arus inovasi dan modernisasi global yang juga melanda dunia pendidikan kita. Guru-guru SD agar dapat mengimbangi perkembangan yang terjadi dewasa ini, minimal harus setara dengan D-II. Hal ini tidak menutup kemungkinan dalam satu atau dua tahun mendatang harus berkualifikasi S-1.

Kepuasan kerja guru ditandai dengan munculnya rasa puas dan terselesaikannya tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab guru tersebut secara tepat waktu, disamping itu munculnya dedikasi, kegairahan, kerajinan, ketekunan, inisiatif dan kreativitas kerja yang tinggi dalam bekerja. Keberhasilan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran terkait dengan permasalahan yang dihadapi guru, salah satunya adalah faktor kepuasan kerja. Kepuasan kerja guru perlu mendapatkan perhatian yang serius dari pihak-pihak terkait karena faktor ini sangat erat hubungannya dengan pencapaian tujuan dan kelancaran aktivitas pembelajaran. Guru yang merasa puas dalam bekerja akan bekerja dengan baik, karena kepuasan kerja itu memungkinkan timbulnya kegairahan, ketekunan, kerajinan, inisiatif dan kreativitas kerja.

Usaha yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan kepuasan kerja guru. Diantaranya adalah dengan melengkapi dan menyiapkan berbagai sarana dan prasarana yang diperlukan guru dalam mengajar, memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan, pelatihan dan penataran, mempermudah usulan kenaikan pangkat, serta secara bertahap pemerintah pusat dan daerah telah memberikan peningkatan kesejahteraan seperti gaji ke 13, sertifikasi dan tunjangan kesejahteraan dari pemerintah daerah dan lain sebagainya.

Hipotesis dalam penelitian ini bahwa (1) Tingkat pendidikan berkontribusi terhadap kompetensi profesional di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Gatak. (2) Motivasi kerja berkontribusi terhadap kompetensi profesional di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Gatak. (3) Kesejahteraan berkontribusi terhadap kompetensi profesional di Madrasah

Ibtidaiyah Kecamatan Gatak. (4) Tingkat pendidikan berkontribusi terhadap kepuasan guru secara tidak langsung melalui kompetensi profesional di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Gatak. (5) Motivasi kerja berkontribusi terhadap kepuasan guru secara tidak langsung melalui kompetensi profesional di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Gatak. (6) Kesejahteraan berkontribusi terhadap kepuasan guru secara tidak langsung melalui kompetensi profesional di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Gatak. (7) Kompetensi profesional mempunyai dampak terhadap kepuasan guru di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Gatak.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk menguji kontribusi tingkat pendidikan, motivasi kerja dan kesejahteraan terhadap kepuasan guru secara tidak langsung melalui kompetensi profesional di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Gatak. (2) Untuk menguji kontribusi tingkat pendidikan, motivasi kerja dan kesejahteraan terhadap kompetensi profesional di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Gatak. (3) Untuk menguji dampak kompetensi profesional terhadap kepuasan guru Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Gatak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian survei yang dimaksud adalah bersifat menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Teknik analisis dalam menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y serta dampaknya kepada Z . Analisis korelasi dan regresi yang merupakan dasar dari perhitungan koefisien jalur dan perhitungannya dengan program SPSS for Windows Version 17. Penelitian ini menggunakan populasi seluruh Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Gatak yang berjumlah 6 sekolah dengan teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara mengambil seluruh populasi penelitian Arikunto (2004: 120) dengan jumlah sampel sebanyak 64 guru.

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Pengujian angket menggunakan validitas dan reliabilitas, Langkah-langkah atau prosedur pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan; (2) menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan,

kemudian menentukan skornya; (3) melakukan analisis deskriptif, untuk mengetahui kecenderungan data. Dari analisis ini dapat diketahui rata-rata, median, standar deviasi dan varians data dari masing-masing variabel; (4) melakukan uji korelasi, regresi dilanjutkan *path analysis*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Korelasi Sederhana

Variabel Penelitian	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X_1)	0,415(**)	0,244	Ada hubungan
Motivasi Kerja (X_2)	0,401(**)	0,244	Ada hubungan
Kesejahteraan Guru (X_3)	0,519(**)	0,244	Ada hubungan

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Korelasi sederhana menggunakan product moment diperoleh nilai koefisien korelasi variabel tingkat pendidikan (X_1) dengan kompetensi profesional guru (Y) sebesar 0,415. Variabel motivasi kerja (X_2) dengan kompetensi profesional guru (Y) sebesar 0,401, dan variabel kesejahteraan guru (X_3) dengan kompetensi profesional guru (Y) sebesar 0,519. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut ada hubungan dengan kompetensi profesional guru.

Tabel 2. Korelasi Ganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,607(a)	0,368	0,337	10,492

a Predictors:(Constant), Kesejahteraan Guru (X_3), Motivasi Kerja (X_2), Tingkat Pendidikan (X_1)

Hasil korelasi ganda dari variabel tingkat pendidikan (X_1), motivasi kerja (X_2), dan variabel kesejahteraan guru (X_3) dengan kompetensi profesional guru (Y) sebesar 0,607. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut ada hubungan dengan kompetensi profesional guru.

Tabel 3. Kontribusi Tingkat Pendidikan (X_1) terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
(Constant)	83,716	4,551		18,397	,000
Tingkat Pendidikan (X_1)	12,509	3,487	,415	3,587	,001

a Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru (Y)

Hasil diatas menunjukkan persamaan regresi: $83,716+12,509X_1$ maka apabila variabel tingkat pendidikan meningkat satu point, maka dapat meningkatkan kompetensi profesional guru. Sementara itu, dari hasil uji t diketahui bahwa diperoleh t_{hitung} sebesar 3,587 dan p-value sebesar 0,001, sehingga dikatakan variabel tingkat pendidikan mempunyai kontribusi terhadap kompetensi profesional guru karena p-value lebih kecil dari 0,05.

Tabel 4. Kontribusi Motivasi Kerja (X_2) terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
(Constant)	47,698	15,017		3,176	,002
Motivasi Kerja (X_2)	,538	,156	,401	3,444	,001

a Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru (Y)

Hasil diatas menunjukkan persamaan regresi: $47,698+0,538X_2$ maka apabila variabel motivasi kerja meningkat satu point, maka dapat meningkatkan kompetensi profesional guru. Sementara itu, dari hasil uji t diketahui bahwa diperoleh t_{hitung} sebesar 3,444 dan p-value sebesar 0,001, sehingga dikatakan variabel motivasi kerja berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru karena p-value lebih kecil dari 0,05.

Tabel 5. Kontribusi Kesejahteraan Guru (X_3) terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
(Constant)	50,406	10,300		4,894	,000
Kesejahteraan Guru (X_3)	,898	,188	,519	4,776	,000

a Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru (Y)

Hasil diatas menunjukkan persamaan regresi: $50,406+0,898X_1$ maka apabila variabel kesejahteraan guru meningkat satu point, maka dapat meningkatkan kompetensi profesional guru. Sementara itu, dari hasil uji t diketahui bahwa diperoleh t_{hitung} sebesar 4,776 dan p-value sebesar 0,000, sehingga dikatakan variabel kesejahteraan guru berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru karena p-value lebih kecil dari 0,05.

Tabel 6. Kompetensi Profesional Guru (Y) terhadap kepuasan kerja (Z)

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
(Constant)	57,180	18,892		3,027	,004
Kepuasan kerja	,650	,291	,272	2,230	,029

a Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru (Y)

Hasil diatas menunjukkan persamaan regresi: $57,180+0,650Z$ maka apabila variabel kepuasan kerja meningkat satu point, maka dapat meningkatkan kompetensi profesional guru. Sementara itu, dari hasil uji t diketahui bahwa diperoleh t_{hitung} sebesar 2,230 dan p-value sebesar 0,029, sehingga dikatakan kepuasan kerja berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru karena p-value lebih kecil dari 0,05.

Tabel 7 Hasil Analisis Koefisien Regresi Berganda

Var	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Signifikansi	Keputusan
X ₁	6,885	2,032	0,047	Ada pengaruh
X ₂	0,315	2,138	0,037	Ada pengaruh
X ₃	0,600	2,957	0,004	Ada pengaruh
Konstanta: 27,987				
R	= 0,607		F _{hitung} = 11,656	
R ²	= 0,368		Sig = 0,000	

Persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 27,987+6,885X_1+0,315X_2+0,600X_3$$

Interpretasi.

- 1) Konstanta (a): 27,987 berarti apabila tidak ada variabel independen (tingkat pendidikan (X₁), motivasi kerja (X₂), dan kesejahteraan guru (X₃), maka nilai kompetensi profesional guru sebesar 26,829.
- 2) b₁ = 6,885: berarti apabila variabel tingkat pendidikan meningkat 1 point sedangkan variabel motivasi kerja (X₂) dan kesejahteraan guru (X₃) dalam keadaan tetap maka variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kompetensi profesional guru (Y) sebesar 6,885.
- 3) b₂ = 0,315: berarti apabila variabel motivasi kerja meningkat 1 point sedangkan variabel tingkat pendidikan (X₁) dan kesejahteraan guru (X₃) dalam keadaan tetap maka variabel

motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kompetensi professional guru (Y) sebesar 0,315.

- 4) $b_3 = 0,600$: berarti apabila variabel kesejahteraan guru meningkat 1 point sedangkan variabel tingkat pendidikan (X_1) dan motivasi kerja (X_2) dalam keadaan tetap maka variabel kesejahteraan guru berpengaruh positif terhadap kompetensi professional guru (Y) sebesar 0,600.

Berdasarkan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 11,656 dengan angka p-value sebesar 0,000, sehingga nilai F_{hitung} (11,656) > F_{tabel} (2,75) maka terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan (X_1), motivasi kerja (X_2) dan kesejahteraan guru (X_3) terhadap kompetensi professional guru (Y). Besarnya nilai koefisien determinasi dapat diketahui pada perhitungan uji regresi linier berganda pada tabel *R Square*. Hasil output diperoleh R^2 adalah 0,368. Hal ini berarti bahwa kontribusi tingkat pendidikan (X_1), motivasi kerja (X_2) dan kesejahteraan guru (X_3) terhadap kompetensi professional guru (Y) adalah sebesar 36,8% sedangkan sisanya sebesar 63,2% (100%-36,8%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.	Keputusan
X_1	3,034	2,131	0,037	Ada pengaruh
X_2	0,164	2,650	0,010	Ada pengaruh
X_3	0,208	2,435	0,018	Ada pengaruh
Konstanta: 33,894				
R	= 0,604	F_{hitung}	= 11,502	
R^2	= 0,365	Sig	= 0,000	

Persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 33,894 + 3,034X_1 + 0,164X_2 + 0,208X_3$$

Interpretasi.

- a) Konstanta (a): 33,894 berarti apabila tidak ada variabel independen (tingkat pendidikan (X_1), motivasi kerja (X_2), dan kesejahteraan guru (X_3)), maka nilai kepuasan guru sebesar 33,894.
- b) $b_1 = 3,034$: berarti apabila variabel tingkat pendidikan meningkat 1 point sedangkan variabel motivasi kerja (X_2) dan kesejahteraan guru (X_3) dalam keadaan tetap maka variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja (Z) sebesar 3,034.
- c) $b_2 = 0,164$: berarti apabila variabel motivasi kerja meningkat 1 point sedangkan variabel

tingkat pendidikan (X_1) dan kesejahteraan guru (X_3) dalam keadaan tetap maka variabel motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja (Z) sebesar 0,164.

d) $b_3 = 0,600$: berarti apabila variabel kesejahteraan guru meningkat 1 point sedangkan variabel tingkat pendidikan (X_1) dan motivasi kerja (X_2) dalam keadaan tetap maka variabel kesejahteraan guru berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja (Z) sebesar 0,208.

Berdasarkan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 11,502 dengan angka p-value sebesar 0,000, sehingga nilai $F_{hitung} (11,502) > F_{tabel} (2,75)$ maka terdapat kontribusi antara tingkat pendidikan (X_1), motivasi kerja (X_2) dan kesejahteraan guru (X_3) terhadap kepuasan kerja (Z). Besarnya nilai koefisien determinasi dapat diketahui pada perhitungan uji regresi linier berganda pada tabel *R Square*. Hasil output diperoleh R^2 adalah 0,365. Hal ini berarti bahwa kontribusi tingkat pendidikan (X_1), motivasi kerja (X_2) dan kesejahteraan guru (X_3) terhadap kepuasan kerja guru adalah sebesar 36,5% sedangkan sisanya sebesar 63,5% (100%-36,5%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Tabel 9. Hasil Analisis Koefisien Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	p-value	Kep
X_1	7,934	2,263	0,027	Ada pengaruh
X_2	0,371	2,393	0,020	Ada pengaruh
X_3	0,672	3,166	0,002	Ada pengaruh
Z	-0,346	-1,128	0,264	Tidak pengaruh

Konstanta: 39,708
R = 0,618 $F_{hitung} = 9,100$
 $R^2 = 0,382$ Sig = 0,000

Persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 39,708 + 7,934X_1 + 0,371X_2 + 0,672X_3 - 0,346Z$$

Interpretasi.

a) Konstanta (a): 39,708 berarti apabila tidak ada variabel independen (tingkat pendidikan (X_1), motivasi kerja (X_2), dan kesejahteraan guru (X_3)), maka nilai kompetensi professional guru (Y) sebesar 39,708.

b) $b_1 = 7,934$: berarti apabila variabel tingkat pendidikan meningkat 1 point sedangkan variabel motivasi kerja (X_2) dan kesejahteraan guru (X_3) dalam keadaan tetap maka variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kompetensi professional guru (Y) sebesar 7,934.

- c) $b_2 = 0,371$: berarti apabila variabel motivasi kerja meningkat 1 point sedangkan variabel tingkat pendidikan (X_1) dan kesejahteraan guru (X_3) dalam keadaan tetap maka variabel motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kompetensi professional guru (Y) sebesar 0,371.
- d) $b_3 = 0,672$: berarti apabila variabel kesejahteraan guru meningkat 1 point sedangkan variabel tingkat pendidikan (X_1) dan motivasi kerja (X_2) dalam keadaan tetap maka variabel kesejahteraan guru berpengaruh positif terhadap kompetensi professional guru (Y) sebesar 0,672.
- e) $b_4 = (0,346)$: variable kepuasan kerja bernilai negative berarti apabila variabel kepuasan kerja guru mengalami penurunan sebesar 1 point sedangkan variabel tingkat pendidikan (X_1) dan motivasi kerja (X_2), dan kesejahteraan guru (X_3) dalam keadaan tetap maka variabel kompetensi professional guru (Y) juga menurun sebesar 0,346.

Berdasarkan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 9,100 dengan angka p-value sebesar 0,000, sehingga nilai $F_{hitung} (9,100) > F_{tabel} (2,75)$ maka terdapat kontribusi tingkat pendidikan (X_1), motivasi kerja (X_2) dan kesejahteraan guru (X_3) dan kepuasan kerja (Z), terhadap kompetensi professional guru (Y). Besarnya nilai koefisien determinasi dapat diketahui pada perhitungan uji regresi linier berganda pada tabel *R Square*. Hasil output diperoleh R^2 adalah 0,382. Hal ini berarti bahwa kontribusi tingkat pendidikan (X_1), motivasi kerja (X_2) dan kesejahteraan guru (X_3), dan kepuasan kerja (Z) terhadap kompetensi professional guru (Y) adalah sebesar 38,2% sedangkan sisanya sebesar 61,8% ($100\% - 38,2\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Tabel. 10. Hasil Analisis Koefisien Regresi Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t_{hitung}	p-value	Keputusan
$X_1 \sim Z$	3,034	2,131	0,037	Ada pengaruh
$X_2 \sim Z$	0,164	2,650	0,010	Ada pengaruh
$X_3 \sim Z$	0,208	2,435	0,018	Ada pengaruh
Konstanta: 33,894				
R	= 0,604	F_{hitung}	= 11,502	
R^2	= 0,365	Sig	= 0,000	

Berdasarkan tabel 4.14, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 33,894 + 3,034X_1 + 0,164X_2 + 0,208X_3$$

Interpretasi.

- a) Konstanta (a): 33,894 berarti apabila tidak ada variabel independen (tingkat pendidikan (X_1), motivasi kerja (X_2), dan kesejahteraan guru (X_3)), maka nilai kepuasan guru sebesar 33,894.
- b) $b_1 = 3,034$: berarti apabila variabel tingkat pendidikan meningkat 1 point sedangkan variabel motivasi kerja (X_2) dan kesejahteraan guru (X_3) dalam keadaan tetap maka variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja (Z) sebesar 3,034.
- c) $b_2 = 0,164$: berarti apabila variabel motivasi kerja meningkat 1 point sedangkan variabel tingkat pendidikan (X_1) dan kesejahteraan guru (X_3) dalam keadaan tetap maka variabel motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja (Z) sebesar 0,164.
- d) $b_3 = 0,600$: berarti apabila variabel kesejahteraan guru meningkat 1 point sedangkan variabel tingkat pendidikan (X_1) dan motivasi kerja (X_2) dalam keadaan tetap maka variabel kesejahteraan guru berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja (Z) sebesar 0,208.

Berdasarkan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 11,656 dengan angka p-value sebesar 0,000, sehingga nilai F_{hitung} (11,656) > F_{tabel} (2,75) maka terdapat kontribusi tingkat pendidikan (X_1), motivasi kerja (X_2) dan kesejahteraan guru (X_3) terhadap kompetensi professional guru (Y). Hal ini berarti bahwa kontribusi tingkat pendidikan (X_1), motivasi kerja (X_2) dan kesejahteraan guru (X_3) terhadap kompetensi professional guru (Y) adalah sebesar 36,8%.

Berbicara teori motivasi, Herzberg menyatakan bahwa dalam melaksanakan pekerjaannya seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yang merupakan kebutuhannya, yaitu *Maintenance Factors* dan *Motivation Factors*. *Maintenance Factors* adalah faktor-faktor pemeliharaan yang berhubungan dengan hakikat manusia yang ingin memperoleh ketentraman badaniah seperti gaji, kondisi kerja fisik, kepastian pekerjaan, supervisi yang menyenangkan, mobil dinas, rumah dinas, dan sebagainya. *Motivation Factors* menyangkut kebutuhan psikologis seseorang kaitannya dengan penghargaan, seperti kursi empuk, ruang nyaman, penempatan yang tepat, dan sebagainya.

Rajeswari Devadass (2011) *“Employees Motivation in Organizations: An integrative literature Review.”* Literatur ini mengungkapkan dukungan luas dari konsep-konsep motivasi dalam organisasi. Literatur teoritis dan editorial menegaskan konsep motivasi adalah pusat untuk karyawan. Karakteristik pekerjaan, praktek manajemen, karakteristik karyawan dan faktor lingkungan yang lebih luas adalah variabel kunci mempengaruhi motivasi karyawan dalam organisasi.

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, sehingga perlu dikembangkan sebagai tenaga profesi yang bermartabat dan profesional. Sebagai tenaga profesional sudah selayaknya guru memperoleh jaminan hidup yang layak dan memadai, sebab hal ini bukan saja akan menyebabkan kepuasan kerja, tetapi juga memungkinkan seorang profesional menggunakan waktu penuh untuk menjalankan pekerjaannya.

Ade Een Kheruniah (2013) dalam penelitiannya *“A Teacher Personality Competence Contribution To A Student Study Motivation And Discipline To Fiqh Lesson “* menyimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru memberikan kontribusi positif terhadap motivasi belajar siswa dan disiplin Pelajaran Fiqh.

Berdasarkan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 11,502 dengan angka p-value sebesar 0,000, sehingga nilai F_{hitung} (11,502) > F_{tabel} (2,75) maka terdapat kontribusi tingkat pendidikan (X_1), motivasi kerja (X_2) dan kesejahteraan guru (X_3) terhadap kepuasan kerja (Z). Besarnya kontribusi tingkat pendidikan (X_1), motivasi kerja (X_2) dan kesejahteraan guru (X_3) terhadap kepuasan kerja guru adalah sebesar 36,5%.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Chen Weiqi (2007) tentang *“The Structure of Secondary School Teacher Job Satisfaction and Its Relationship with Attrition and Work Enthusiasm”*. Kepuasan kerja dan kepuasan terhadap sistem pendidikan, pendapatan dan kesejahteraan, kepemimpinan dan administrasidan lingkungan serta kondisi kerja berpengaruh kuat terhadap lingkungan kerja guru. Hadiah dan penghargaan merupakan hal yang dapat meningkatkan motivasi para guru. Juga penelitian dari Shagufta Sarwar and James Abugre (2013) *“ The Influence of Rewards and Job Satisfaction on Employees in the Service Industry.”* Hasil penelitian menyoroti peran kepuasan kerja

karyawan dan tanggung jawab organisasi dalam membina praktek HRM berkualitas baik di sektor jasa, dan menawarkan jalur alternatif dalam kepuasan dan kinerja karyawan. Hasil ini menambah bukti bahwa praktek HR mempengaruhi hasil bisnis daripada sebaliknya.

Kepuasan kerja guru ditandai dengan munculnya rasa puas dan terselesaikannya tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab guru tersebut secara tepat waktu, disamping itu munculnya dedikasi, kegairahan, kerajinan, ketekunan, inisiatif dan kreativitas kerja yang tinggi dalam bekerja. Keberhasilan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran terkait dengan permasalahan yang dihadapi guru, salah satunya adalah faktor kepuasan kerja. Kepuasan kerja guru perlu mendapatkan perhatian yang serius dari pihak-pihak terkait karena faktor ini sangat erat hubungannya dengan pencapaian tujuan dan kelancaran aktivitas pembelajaran. Guru yang merasa puas dalam bekerja akan bekerja dengan baik, karena kepuasan kerja itu memungkinkan timbulnya kegairahan, ketekunan, kerajinan, inisiatif dan kreativitas kerja.

Usaha yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan kepuasan kerja guru. Diantaranya adalah dengan melengkapi dan menyiapkan berbagai sarana dan prasarana yang diperlukan guru dalam mengajar, memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan, pelatihan dan penataran, mempermudah usulan kenaikan pangkat, serta secara bertahap pemerintah pusat dan daerah telah memberikan peningkatan kesejahteraan seperti gaji ke 13, sertifikasi dan tunjangan kesejahteraan dari pemerintah daerah dan lain sebagainya.

Kesimpulan

1. Tingkat pendidikan, motivasi kerja, dan kesejahteraan berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Gatak. Nilai persamaan regresi $Y = 27,987 + 6,885X_1 + 0,315X_2 + 0,600X_3$ sehingga setiap kenaikan satu point dari masing-masing variabel dapat meningkatkan kompetensi professional guru di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Gatak.
2. Tingkat pendidikan, motivasi kerja dan kesejahteraan berberkontribusi terhadap kepuasan guru secara tidak langsung melalui kompetensi profesional di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Gatak diperoleh persamaan $Y = 39,708 + 7,934X_1 + 0,371X_2 + 0,672X_3 - 0,346Z$ dan hasil F_{hitung} sebesar 9,100 dengan p-value 0,000.

3. Kompetensi profesional mempunyai dampak terhadap kepuasan guru di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Gatak dengan persamaan regresi $57,180+0,650Z$ dan t_{hitung} sebesar 2,230 dengan p-value sebesar 0,029, sehingga p-value lebih kecil dari 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2004. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto S. 2006. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Anyim, Francis, Chukwudi. 2012. *Motivation and Employees Performance in the Public and Private Sectors in Nigeria*. International Journal of Business Administration. Vol.3. No.1. January 2012.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta : BSNP.
- Devadase, Rajeswari. 2011. *Employees Motivation in Organization: An integrative literature review*. International Conference on Sociality and Economics Development IPEDR. Vol. 11. IACSIT Press, Singapore.
- Ditjen Pendidkan Tinggi Kementerian pendidikan Nasional. 2010. *Sertifikasi Guru Dalam Jabatan, Buku 3 Pedoman Penyusunan Portofolio*. Jakarta : Dikti.
- Khaeruniah, Een, Ade. 2013. *A Teacher Personality Competence Contribution to A Student Study Motivation and Discipline to Fiqh Lesson*. International Journal of Scientific and Technology Research, Vol. 2. Issue 2, February 2013.
- Liakopoulou, Maria. 2011. *The Professional Competence of Theachers: Which qualities, attitudes, skills and knowledge contribute to a teacher's effectiveness?*. In International Journal of Humanities and Social Science, Vol. 1. No. 21 December 2011.
- Lunenburg, C. Fred. 2011. *Self-Efficacy in the Workplace: Implications for Motivation and Performance*. Sam Houston State University, International Journal Of Management, Business, and Administration. Vol. 14. Number 1, 2011.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Riduwan dan Kuncoro, Engkos Achmad. 2008. *Cara Menggunakan Dan Memakai Analisis Jalur (Path Analysis)*. Bandung : Alfabeta.
- Sawar, Shagufta and James Abugre. 2013. *The Influence of Rewards and Job Satisfaction on Employees in the Service Industry*. The Business and Management Review. Vol.3. Number-2. January 2013.
- Sutama, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Cetakan ke tiga. Kartasura : Fairus Media.

Weiq, Chen. 2007. *The Structure of Secondary School Teacher Job Satisfaction and Its Relationship with Attrition and Work Enthusiasm*. Chinese Education and Society. Volume 40. No.5. <http://www.proquest.umi.com>.